

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	11
C. Tujuan dan Manfaat	11
D. Perbedaan dengan Studi Sebelumnya	12
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS DAN KAJIAN PUSTAKA	16
A. Konseptualisasi Pertemanan	16
1. Definisi dan dinamika pertemanan	16
2. Dinamika kognisi individu dalam pertemanan	20
3. Konseptualisasi pertemanan penyandang tunanetra	23
4. Pertemanan dalam kerangka <i>Relational Models Theory</i>	29
B. Dependensi dan Interdependensi pada Pertemanan	32

1. Pertemanan dalam kerangka teori interdependensi	32
2. Dependensi penyandang tunanetra terhadap individu lain	41
C. Disabilitas dan Ketunanetraan	46
1. Evolusi dan jejak historis disabilitas	46
2. Ketunanetraan	50
3. Karakteristik dan dinamika psikologis penyandang tunanetra....	52
D. Abstraksi Teoritis Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	56
BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Rancangan Penelitian	63
B. Lokasi Penelitian	64
C. Sumber Data	66
D. Peran Peneliti	68
E. Cara Pengumpulan Data	69
F. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data	72
G. Kredibilitas Penelitian	74
H. Etika Penelitian	76
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	78
A. Deskripsi Pertemanan Informan Penelitian	78
1. Pertemanan Wawan dan Hilal	78
2. Pertemanan Bowo dan Dul	80
3. Pertemanan Pak RT dan Anggi	83
4. Gambaran umum informan penelitian	85
B. Aspek-aspek yang Mendasari Terbangunnya Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	87

1. Kontak	88
2. Penilaian dan Ketertarikan	91
3. Bantuan instrumental	95
4. Sintesis aspek pertemanan sebagai prediksi awal pola relasi in[ter]dependensi	99
C. Skema In[ter]dependensi pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	104
1. Kedekatan	104
2. Kenyamanan	108
3. Keterbukaan	112
4. Kepercayaan	117
5. Sintesis skema in[ter]dependensi pada pertemanan antara penyandang tunanetra dengan individu awas	126
D. Manifestasi In[ter]dependensi pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	131
1. Kebersamaan aktivitas	131
a. Model aksidental	132
b. Model interferensi	135
c. Model murni	138
2. Berbagi pengalaman	142
a. Model bilateral	143
b. Model unilateral	147
3. Dukungan sosial	150
a. Model komunal	152
b. Model transaksional	155

c. Model proporsional	158
E. Simpulan Temuan Penelitian	160
F. Pembahasan	171
1. Bantuan instrumental sebagai aspek idiosinkrasi pertemanan antara penyandang tunanetra dengan individu awias	171
2. 4K sebagai peta pola relasi in[ter]dependensi pada pertemanan	176
3. Model-model manifestasi in[ter]dependensi pertemanan dalam tinjauan <i>Relational Models Theory</i>	182
BAB V PENUTUP	191
A. Kesimpulan	191
B. Saran	195
DAFTAR PUSTAKA	197
LAMPIRAN	209

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Garis Pedoman Wawancara Penelitian	71
Tabel 4.1 Gambaran Umum Informan Utama Penelitian	86
Tabel 4.2 Kodifikasi Temuan Penelitian Berdasarkan Domain × Pasangan Teman Informan Penelitian	161
Tabel 4.3 Keterbukaan sebagai Peta In[ter]dependensi pada Pertemanan Penyandang Tunanetra dan Individu Awas	164
Tabel 4.4 Model-model Manifestasi In[ter]dependensi pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas Berdasarkan Pengalaman Pasangan Informan Penelitian	169
Tabel 4.5 Afirmasi Model-model Manifestasi In[ter]dependensi pada Pertemanan Penyandang Tunanetra dan Individu Awas Berdasarkan <i>Relational Models Theory</i>	190

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Diagram Fokus Penelitian	15
Gambar 4.1 Aspek-aspek yang Mendasari Terbangunnya Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	98
Gambar 4.2 Model Progres Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas yang Mengarahkan pada Pola Relasi In[ter]dependensi	102
Gambar 4.3 Risiko Fungsional Kedekatan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	118
Gambar 4.4 Risiko Struktural Kenyamanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	120
Gambar 4.5 Risiko Parsial Keterbukaan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	122
Gambar 4.6 Skema Pola Relasi In[ter]dependensi pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	127
Gambar 4.7 Kebersamaan Aktivitas Model Aksidental pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	134
Gambar 4.8 Kebersamaan Aktivitas Model Interferensi pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	136
Gambar 4.9 Kebersamaan Aktivitas Model Murni pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	139

Gambar 4.10	Berbagi Pengalaman Model Bilateral pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	146
Gambar 4.11	Berbagi Pengalaman Model Unilateral pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	149
Gambar 4.12	Dukungan Sosial Model Komunal pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	154
Gambar 4.13	Dukungan Sosial Model Transaksional pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas	157
Gambar 4.14	Peta Pola Relasi In[ter]dependensi pada Pertemanan antara Penyandang Tunanetra dengan Individu Awas Berdasarkan Risiko \times (Kedekatan + Kenyaman + Keterbukaan)	166

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Protokol Wawancara	209
<i>Informed Consent</i>	210